

**ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN PENERAPAN BUDAYA 5S PADA
IKM TAHU DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN *MATURITY MODEL***

TUGAS AKHIR

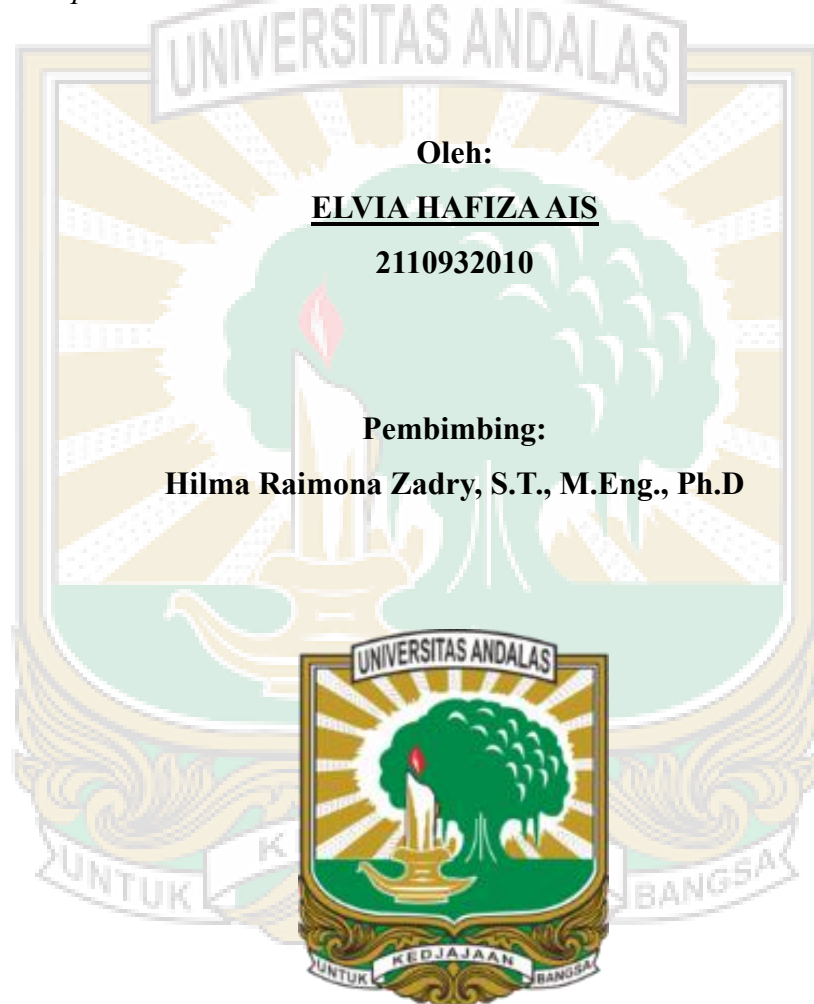


**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN PENERAPAN BUDAYA 5S PADA
IKM TAHU DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN *MATURITY MODEL***

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh:

ELVIA HAFIZA AIS

2110932010

Pembimbing:

Hilma Raimona Zadry, S.T., M.Eng., Ph.D

DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Tahu merupakan sumber protein nabati yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat khususnya di Kota Padang karena memiliki kandungan gizi yang tinggi. Peningkatan konsumsi tahu sebesar 4,13% dari tahun 2023 ke tahun 2024 mencerminkan tingginya kebutuhan dan potensi pasar yang menjanjikan. Saat ini, terdapat 14 IKM tahu aktif di Kota Padang yang tersebar di berbagai kecamatan. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa banyak IKM tahu yang masih menghadapi kendala seperti area produksi yang tidak bersih, serta belum adanya prosedur kerja yang terdokumentasi. Kondisi ini menjadi perhatian terlebih dengan adanya kewajiban sertifikasi halal yang mensyaratkan standar kebersihan. Untuk itu, penerapan budaya kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mendorong perbaikan lingkungan kerja secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kematangan penerapan budaya 5S di IKM tahu di Kota Padang menggunakan maturity model. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuisioner ke 14 IKM Tahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya 5S pada 14 IKM tahu masih bervariasi. Pabrik tahu ATB memperoleh skor tertinggi sebesar 74 yang termasuk ke dalam level 4 (managed), sementara pabrik tahu dengan skor terendah yaitu Tahu Sumedang Nikmat Jaya sebesar 24 yang termasuk ke dalam level 2 (repeatable). Secara keseluruhan, aspek Seiri dan Seiton memperoleh skor yang bagus, sedangkan kelemahan utama terletak pada penerapan Seiketsu dan Shitsuke. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi IKM tahu untuk menilai tingkat kematangan kebersihan lingkungan kerjanya dan mendorong perbaikan berkelanjutan untuk mendukung kualitas produksi dan persyaratan sertifikasi halal.

Kata Kunci: *Budaya 5S, Halal, IKM, Maturity Model, Tahu*

ABSTRACT

Tofu is a widely consumed plant-based protein source, especially in West Sumatra. A 4.13% increase in tofu consumption from 2023 to 2024 reflects growing demand and indicates strong market potential. There are currently 14 active tofu SMEs in Padang City, spread across several districts. However, observations indicate that many tofu SMEs still face challenges such as unclean production areas and the lack of documented work procedures. Therefore, implementing the 5S work culture (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke) is a relevant approach to encouraging continuous improvement in the work environment. This study aims to analyze the maturity level of 5S culture implementation in tofu SMEs in Padang City using a maturity model. Data collection was conducted through observation and the distribution of questionnaires in 14 tofu SMEs. The results of the study indicate that the implementation of the 5S culture in 14 tofu SMEs still varies. The ATB tofu factory obtained the highest score of 74, which is included in level 4 (managed), while the tofu factory with the lowest score is Tahu Sumedang Nikmat Jaya with 24, which is included in level 2 (repeatable). Overall, the Seiri and Seiton aspects obtained good scores, while the main weakness in the implementation of Seiketsu and Shitsuke. Therefore, the results of this study are expected to be a reference for tofu SMEs to assess the level of maturity of their work environment hygiene and encourage continuous improvement to support production quality and halal certification requirements.

Keywords: 5S Culture, Halal, Maturity Model, SMEs, Tofu

